

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditetapkan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Uno Stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut dilakukan pada asesmen pembelajaran. Asesmen ini dilaksanakan di kelas X-C dan X-D dengan masing-masing kelas sebanyak 2 kali pertemuan. Pada asesmen ini langkah-langkah dijalankan sebagaimana penggunaan Uno Stacko pada umumnya, yaitu pemain dibagi secara berkelompok dengan bergantian meletakkan balok di atas menara kemudian menjawab soal yang memiliki empat tingkat kesulitan soal untuk mendapatkan poin. Penggunaan Uno Stacko pada asesmen mata pelajaran SKI dilakukan secara menyeluruh, yaitu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.
2. Faktor pendukung penerapan adalah faktor guru yang memiliki latar pendidikan sesuai dengan mata pelajaran, memiliki pengalaman mengajar selama 7 tahun, serta telah mengikuti beberapa diklat. Kemudian faktor siswa, yaitu memiliki kemampuan mudah beradaptasi serta memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar. Faktor pendukung lainnya adalah fasilitas yang memadai dan faktor lingkungan yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya adalah faktor

alokasi waktu saat asesmen yang masih kurang efisien, faktor siswa secara psikologis terkait keberanian menjawab soal, serta faktor guru yang kurang spesifik membuat aturan pada simbol *draw two*.

B. Saran

Beirdasarkan hasil penelitian sebagaimana pada simpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait mengenai penggunaan Uno Stacko pada asesmen mata pelajaran SKI di MAN Insan Cendekia Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran. Kedepannya diharapkan penggunaan Uno Stacko pada asesmen mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat terus digunakan untuk menambah variasi dalam pembelajaran. Selain itu, asesmen ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk disempurnakan.
2. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penyempurnaan asesmen SKI menggunakan Uno Stacko. Diharapkan terus melakukan inovasi untuk memperbaiki aturan permainan dan mengevaluasi alokasi waktu.
3. Bagi peneliti, hasil ini dapat menjadi dasar temuan awal dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Uno Stacko pada asesmen mata pelajaran SKI maupun mata pelajaran lainnya.
4. Bagi pembaca, *insight* baru terkait implementasi Uno Stacko pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan dapat menambah

wawasan dan referensi dalam melakukan inovasi asesmen pembelajaran ke depannya.